

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren Maslakul Huda yang dilihat dari *planning, organizing, actuating dan controlling*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*) yang telah dilakukan oleh BUMP beserta unit usaha menyiratkan kerjasama yang baik khususnya BPRS Artha Mas Abadi. Adanya kesadaran mengenai potensi ekonomi yang terdapat di dalam pesantren dan sekitarnya menjadi bekal dalam menjalankan unit usaha. Perencanaan untuk membangun unit usaha berawal dari kebutuhan-kebutuhan pesantren dan masyarakat sekitar yang perlu dipenuhi pesantren. Dalam proses perencanaan, BUMP dan BPRS saling bersinergi untuk merumuskan rencana-rencana strategis yang akan dijalankan. Sehingga target-target yang direncanakan secara umum terealisasi dengan baik.

Pada tahap pengorganisasian (*organizing*), BUMP telah menempatkan orang-orang pesantren dalam posisi strategis di setiap unit-unit usaha pesantren. Seperti dalam BPRS Artha Mas Abadi, jajaran komisaris dan direksi berasal dari kalangan pesantren. Namun, di sisi lain kurang adanya keterlibatan kalangan pesantren (alumni santri) yang terlibat dalam unit-unit

usaha. Hal tersebut disebabkan banyak alumni santri yang pulang ke kampung halaman, sebagian yang lain tidak memiliki *skill* memadai yang diperlukan oleh unit-unit usaha pesantren.

Dalam penggerakan (*actuating*), terdapat aspek-aspek yang sudah banyak diperhatikan meliputi, aspek perilaku, motivasi, komunikasi dan *team work* serta kepemimpinan. Dari kelima aspek tersebut cukup terpenuhi dengan baik. Dalam upaya penggerakan ini, terdapat relasi yang unik yaitu penyebutan karyawan sebagai santri atau keluarga pesantren yang pada gilirannya membawa konsekuensi pada perilaku karyawan. Melalui kepemimpinan yang baik, maka arahan, motivasi dan doktrin dari BUMP serta BPRS Artha Mas Abadi diterima dengan baik oleh seluruh karyawan di setiap unit usaha.

Pengawasan (*controlling*) menjadi bagian yang tidak kalah penting. Pada tahap pengawasan dilakukan evaluasi tiap bulan oleh kepala bagian dan direksi, satu semester dan satu tahun . Seluruh komponen unit usaha menjalankan pekerjaan dengan amanah, niat beribadah dan mengabdikan pada pesantren. Terbukti tingkat kesehatan BPRS Artha Mas Abadi secara umum dalam keadaan sehat. Sehingga, fungsi pengawasan yang dilakukan tergolong baik.

Secara menyeluruh, implementasi fungsi manajemen di BUMP Maslakul Huda dan BPRS Artha Mas Abadi, meliputi *planning, organizing, actuating* dan *controlling* telah berjalan dengan baik. Meskipun pada struktur BUMP hanya terdapat

koordinator atau ketua saja. Namun, praktek manajemen telah dijalankan dengan cukup baik. Dengan adanya implementasi manajemen pada BUMP dan unit usaha maka yang dihasilkan adalah: mekanisme organisasi berjalan dengan baik, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Selanjutnya dapat membuat strategi untuk meminimalisir kegagalan dan memaksimalkan keberhasilan program. Sehingga, langkah-langkah yang diambil BUMP dan unit usaha akan mendorong kemandirian ekonomi pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi BUMP perlu menggali kembali potensi ekonomi yang ada di pesantren maupun sekitar. Sehingga dapat menambah unit usaha yang akan di kelola oleh pesantren. Misalnya dalam bidang *foto copy* dekat pesantren dan sekolah-sekolah di Kajen, produk makanan-makanan yang dijual di area pesantren yang strategis (dekat dengan sekolah-sekolah), dan konveksi untuk memenuhi kebutuhan seragam-seragam yang dipakai oleh santri maupun orang-orang pesantren. Dan masih banyak lagi usaha-usaha yang sangat berpotensi dibangun di sekitar pesantren.
2. Dalam pengorganisasian, perlu dilengkapi struktur kepengurusan BUMP meliputi Kabag TU, Kabag. Evaluasi Usaha, dan Kabag SDM. Agar segala fungsi dan wewenang

tidak terletak pada ketua BUMP. Meskipun dalam realitanya terdapat *team* yang membantu, tetapi secara struktur formal belum dicantumkan. Keberadaan struktur yang jelas akan memaksimalkan kerja-kerja yang optimal sehingga tidak terjadi double job pada ketua BUMP saja. Sedangkan dalam unit usaha BPRS Artha Mas Abadi perlu merekrut alumni-alumni santri yang berpotensi untuk mengelola dalam bidang perbankan. Selain cakap dalam ilmu agama, namun juga memiliki keahlian dalam keuangan.

3. Dalam rangka memberdayakan alumni santri, perlu didirikan wadah untuk meningkatkan *skill* santri dalam bidang ekonomi. Misalnya training *entrepreneur* santri, agar alumni santri dapat terlibat dalam unit-unit usaha pesantren. Sehingga, pesantren juga dapat dikenal sebagai lembaga yang menghasilkan pengusaha yang berlandaskan moralitas agama.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren Maslakul Huda Kajen Pati dengan melalui proses yang panjang dan melelahkan. Terimakasih untuk semua pihak atas segala bantuan, arahan dan motivasi sampai skripsi ini telah usai.

Tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran yang konstruktif agar dapat dijadikan introspeksi diri agar pada kesempatan yang lain dapat berkarya dengan lebih baik lagi. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca yang budiman.